

BAB 4

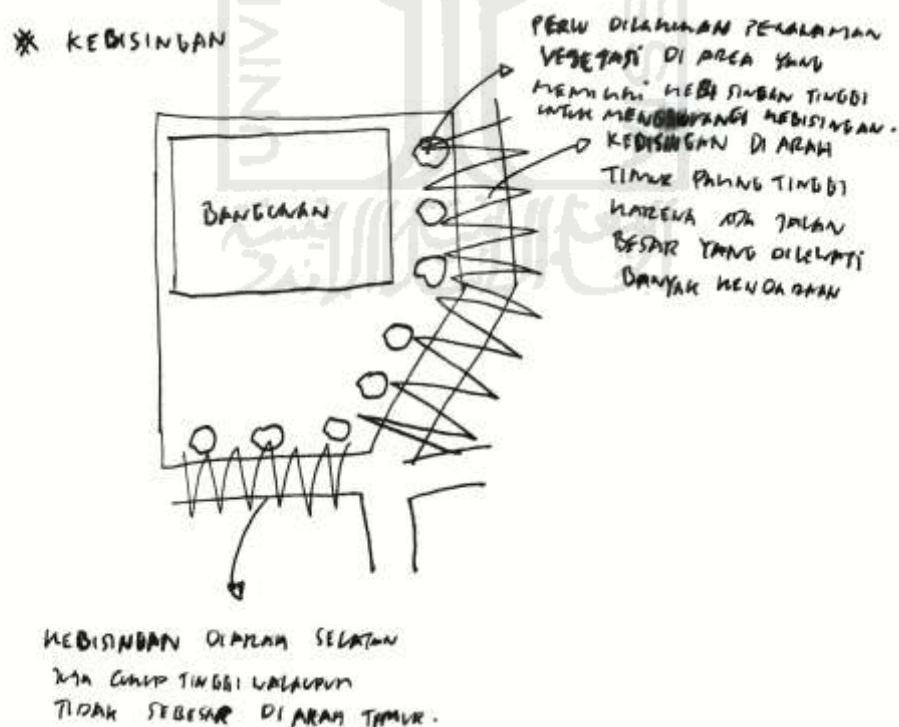
ANALISIS

1. Analisis Site

1.1 Analisis Kebisingan

Kebisingan paling banyak berada di sebelah timur Site karena di sebelah timur tersebut ada sebuah jalan yang cukup ramai dan banyak kendaraan lewat tersebut. Yang memiliki kebisingan sedang adalah di sebelah selatan site karena di sebelah selatan tersebut terdapat sebuah jalan kecil yang juga banyak kendaraan yang lewat walaupun tidak sebanyak jalan sebelah timur site. Kebisingan tersebut cukup mengganggu karena fungsi bangunan ini adalah bangunan pertunjukan seni jadi tidak boleh ada kebisingan yang masuk ke bangunan karena akan mengganggu para penonton yang ada di ruangan pertunjukan seni saat menonton sebuah pertunjukan.

Solusinya adalah dengan menanam vegetasi pohon yang cukup besar di sepanjang jalan sebelah timur dan selatan site. Cara tersebut digunakan untuk mengurangi kebisingan yang dihasilkan di kedua jalan tersebut.



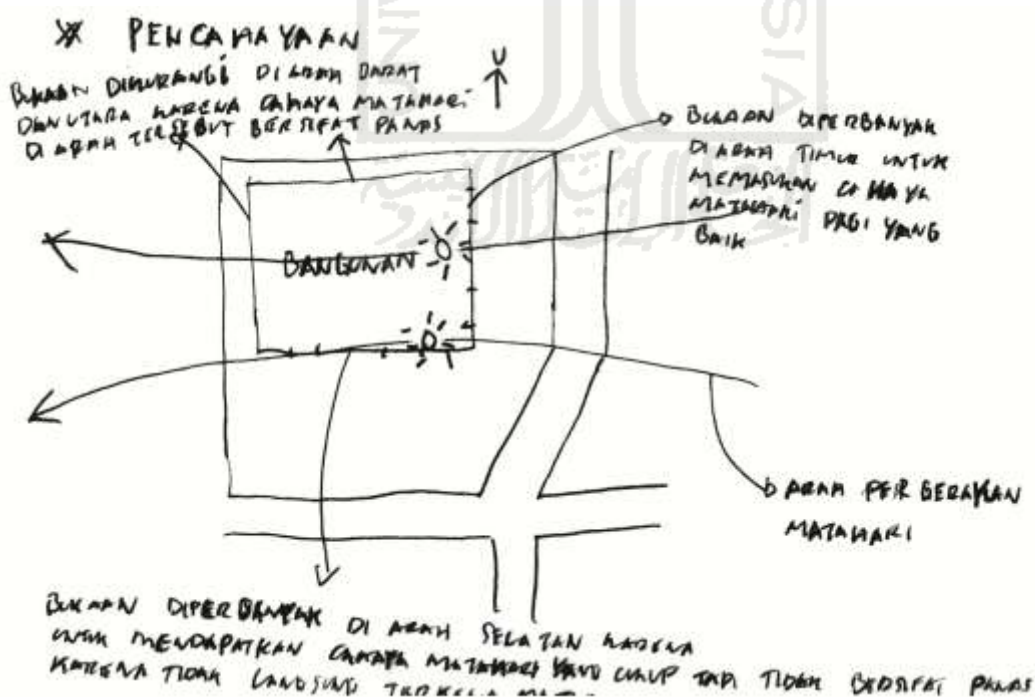
Gambar 4.1 Analisis Kebisingan

Sumber : Penulis

1.2 Analisis Pencahayaan

Pencahayaan di site terutama pencahayaan alami dari matahari di site cukup banyak. Hal tersebut disebabkan oleh tidak adanya bangunan tinggi di sekitar site yang menghalangi sinar matahari. Sinar matahari yang paling baik adalah sinar matahari pagi terutama dari sebelah timur karena menyehatkan sedangkan sinar matahari yang paling buruk adalah sinar matahari siang dan sore karena bersifat panas dan berada di atas dan arah barat. Selain itu karena letak kota jogja berada di selatan hemisphere bumi dan berada di daerah dekat ekuator maka matahari paling banyak di arah utara daripada di arah selatan.

Solusinya adalah dengan memperbanyak bukaan di sebelah timur bangunan untuk menangkap cahaya matahari secara optimal supaya gedung menjadi sehat dan untuk memaksimalkan pencahayaan alami bangunan. Selain itu juga memperbanyak bukaan di sebelah selatan bangunan untuk menangkap cahaya matahari sebanyak mungkin untuk pencahayaan alami bangunan yang maksimal tetapi tidak secara langsung menghadap matahari supaya tidak terlalu panas. Sedangkan di sebelah barat dan utara bangunan jumlah bukaan lebih sedikit karena untuk mengurangi masuknya cahaya matahari di arah tersebut karena cahaya matahari di arah tersebut bersifat buruk dan panas. Karena jika bangunan bersifat panas maka penggunaan ac lebih banyak dan akan boros energi.



Gambar 4.2 Analisis Pencahayaan

Sumber : Penulis

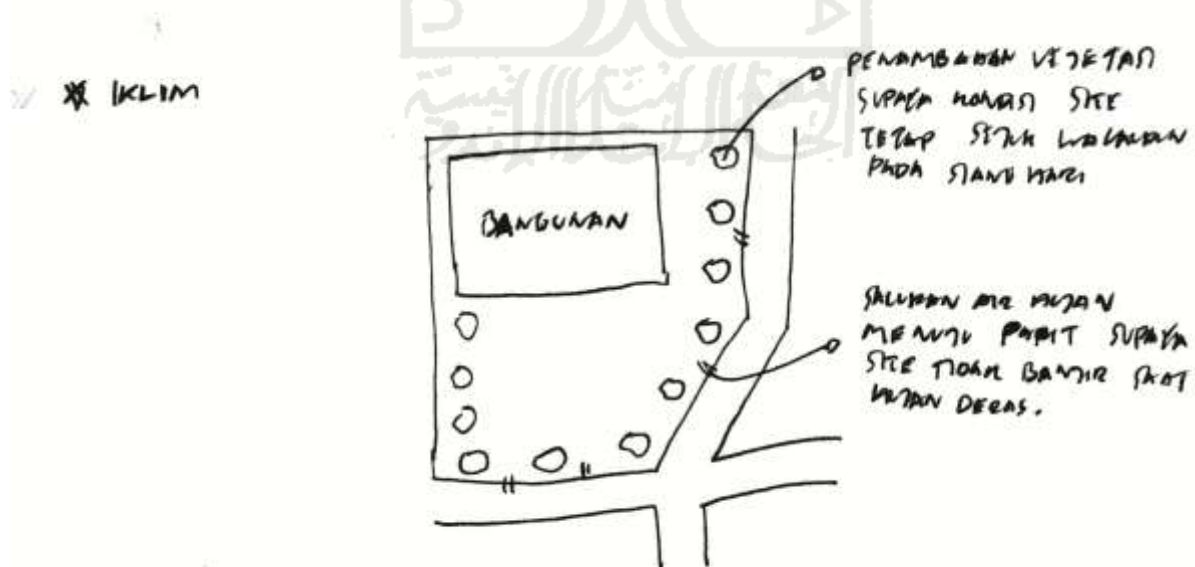
1.3 Analisis Iklim

Iklim di daerah site seperti hanya iklim kota Yogyakarta yaitu iklim tropis lembab seperti dilansir di situs id.climate-data.org, Iklim adalah tropis di Yogyakarta. Hampir sebagian besar bulan ditandai dengan curah hujan yang signifikan. Musim kemarau singkat memiliki dampak yang kecil. Iklim di sini diklasifikasikan sebagai Am berdasarkan sistem Köppen-Geiger. Suhu rata-rata tahunan di Yogyakarta adalah 26.4 °C. Presipitasi di sini rata-rata 2157 mm. Bulan terkering adalah Agustus. Di sana terdapat 16 mm presipitasi di Agustus. Presipitasi paling besar terlihat pada Januari, dengan rata-rata 392 mm.

Dengan rata-rata 27.1 °C, April adalah bulan terhangat. Suhu terendah dalam setahun terlihat di Juli, saat suhu ini berkisar 25.4 °C.

Dilihat dari data di atas bahwa daerah site bersifat lembab terutama saat musim hujan dan sepanjang tahun temperatur bersifat panas. Curah hujan sangat tinggi terutama saat musim hujan dan cukup kecil saat musim kemarau.

Solusinya adalah penambahan vegetasi di site untuk mengurangi suhu di daerah sekitar site supaya suhu di site tersebut lebih nyaman dan sedikit lebih sejuk. Untuk solusi menghadapi curah hujan yang tinggi di daerah site maka akan dibuat saluran air hujan yang langsung ke parit supaya daerah site tidak mengalami banjir.



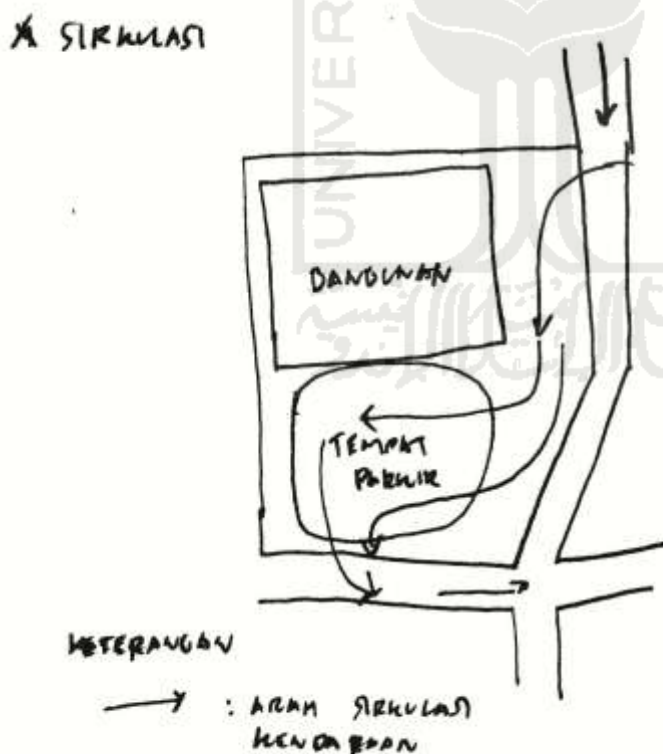
Gambar 4.3 Analisis Iklim

Sumber : Penulis

1.5 Analisis Sirkulasi

Di sekitar site ada jalan di sebelah timur dan sebelah selatan site. Jalan di sebelah timur site adalah jalan akses utama menuju kawasan selatan panggung krapyak. Jalan tersebut adalah jalan yang paling ramai kendaraan. Jadi bisa diprediksi kendaraan akan paling banyak berada di jalan tersebut saat memasuki bangunan. Sedangkan jalan di sebelah selatan site tidak begitu ramai kendaraan lewat karena jalan tersebut memiliki ukuran yang lebih kecil daripada jalan di sebelah timur site. Tapi jalan tersebut juga bisa menjadi akses masuk ke bangunan.

Solusinya adalah jika kendaraan ingin masuk ke bangunan. Maka kendaraan harus melewati jalan sebelah timur site dari arah utara menuju selatan. Terus masuk ke kawasan bangunan. Setelah itu penumpang bisa turun dan masuk ke bangunan. Untuk memarkirkan kendaraan. Kendaraan tersebut harus bergerak ke selatan sampai ke tempat parkir umum. Sedangkan kendaraan pegawai dan staff bangunan ke tempat parkir khusus. Untuk keluar dari kawasan bangunan cukup keluar dari tempat parkir ke selatan sampai melewati jalan sebelah selatan site sampai akhirnya keluar dari kawasan bangunan.

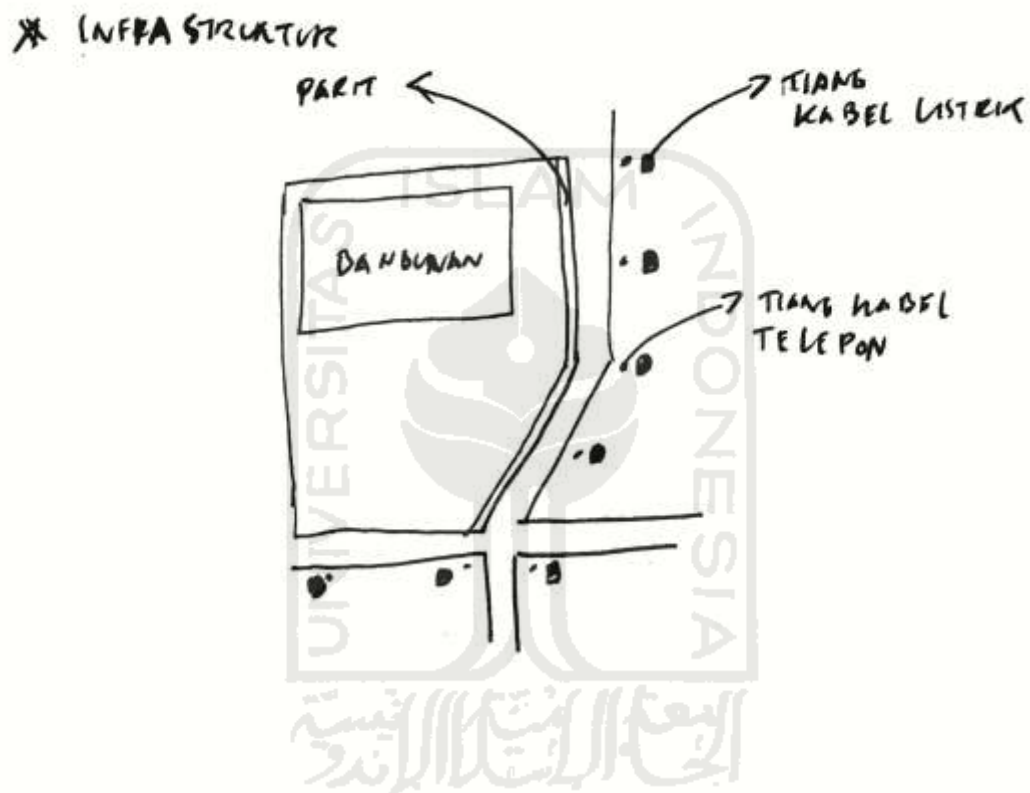


Gambar 4.5 Analisis Sirkulasi

Sumber : Penulis

1.6 Analisis Infrastruktur

Infrastruktur di sekitar site meliputi kabel telpon, kabel listrik pln, dan parit. Infrastruktur tersebut untuk menopang kegiatan dan fungsi bangunan pertunjukan seni. Kabel telpon berfungsi untuk menopang sistem komunikasi bangunan, sedangkan kabel listrik bangunan untuk menopang sistem elektrikal bangunan, dan parit untuk sebagai saluran pembuangan air hujan bangunan dan site. Semua infrastruktur tersebut sangat berguna untuk menopang kegiatan bangunan tersebut.



Gambar 4.6 Analisis Infrastruktur

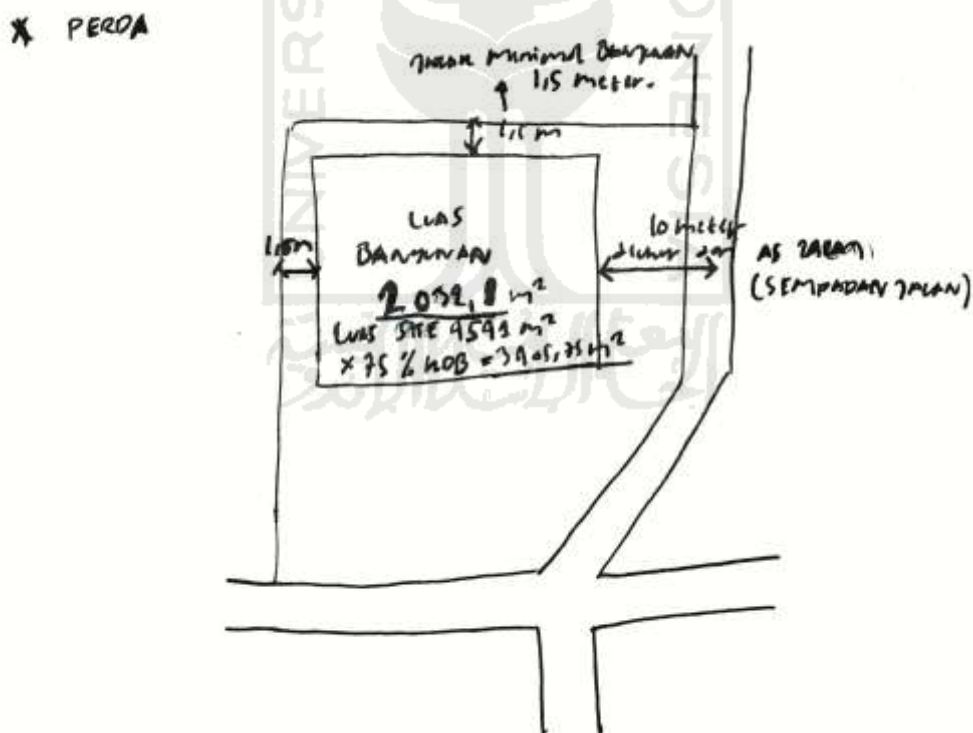
Sumber : Penulis

1.7 Analisis Peraturan Daerah Untuk Bangunan

Kawasan selatan panggung krapyak berada di desa Panggungharjo, Sewon, Bantul. Jadi aturan yang dipakai adalah peraturan daerah kabupaten Bantul nomor 33 tahun 2008 tentang rencana detil tata ruang kawasan kecamatan Sewon seperti Koefisien dasar bangunan (KDB) tinggi (50%-75%), Ketinggian bangunan sangat rendah dengan tidak bertingkat dan bertingkat maksimum dua lantai (KLB maksimum = 2 x KDB) dengan tinggi puncak

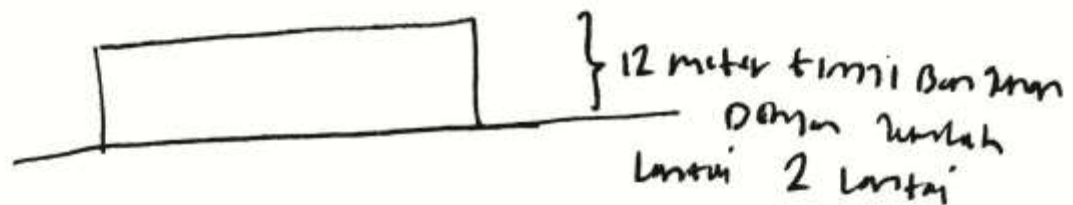
bangunan maksimum 12 (dua belas) meter dari lantai dasar, Sempadan jalan untuk jalan lokal primer tidak kurang dari 10 (sepuluh) meter, dan Sempadan samping dan belakang bangunan yang berbatasan dengan persil tetangga seperti untuk bangunan tunggal tidak bertingkat dapat berimpit atau apabila berjarak minimal adalah minimal 1,5 (satu setengah) meter.

Solusinya adalah mengikuti aturan bangunan tersebut dengan baik seperti KDB 75 % untuk luas site sekitar 4541 m² maka dapat dihitung luas bangunan yang diizinkan adalah 3405,75 m² . sedangkan luas bangunan yang akan dibangun hanya 2032,8 m² jadi memenuhi aturan KDB tersebut. Sedangkan sempadan jalan adalah 10 meter dari as jalan. Sedangkan jarak antara bangunan dan tepi jalan adalah 16 meter jadi memenuhi aturan tersebut. Untuk tinggi bangunan untuk 2 lantai adalah 12 meter sedangkan tinggi lantai bangunan ini 3 meter dan memiliki 2 lantai jadi total tinggi lantainya 6 meter jadi memenuhi aturan tersebut. Dan jarak antara dan bangunan tetangga sekitar 1,5 meter. Dan hal tersebut terpenuhi karena jarak antara bangunan ini dan bangunan lainnya adalah 1,5 meter jadi memenuhi aturan tersebut.



Gambar 4.7 Analisis Peraturan Daerah Untuk Bangunan

Sumber : Penulis



Gambar 4.8 Tinggi Bangunan yang akan dirancang

Sumber : Penulis

2. Kajian Bangunan

2.1 Kajian Konteks Site

Konteks site tersebut berada di kawasan selatan panggung krapyak. Kawasan tersebut memiliki bangunan cagar budaya yaitu panggung krapyak. Jadi bangunan harus memiliki ciri khas tradisional supaya bisa menyatu dengan kawasan tersebut. Selain itu di sekitar site memiliki banyak rumah – rumah dan bangunan – bangunan yang tidak terlalu besar. Jadi saat merancang bangunan tidak boleh terlalu menonjol dan besar. Ukurannya cukup sedang saja supaya tidak terlalu menonjol daripada bangunan – bangunan sekitar.

2.2 Kajian Tema Perancangan

Tema perancangan ini adalah merancang bangunan pertunjukan seni modern yang memiliki ciri khas tradisional dan menyatu pada bangunan – bangunan sekitar. Untuk itu bangunan ini tidak boleh terlalu besar dan menonjol supaya bisa menyatu dengan bangunan – bangunan

sekitar dan memiliki ciri khas tradisional. Ciri khas tradisional pada bangunan ini adalah atap. Atap pada bangunan ini berbentuk joglo supaya bisa mencerminkan adanya unsur tradisional pada bangunan ini. Dengan begitu bangunan pertunjukan seni modern ini tidak terlalu menonjol dan menyatu pada bangunan – bangunan sekitar dan memiliki ciri khas tradisional yaitu pada atapnya.

2.3 Kajian Konsep dan Fungsi Bangunan

Konsep pada bangunan ini adalah bangunan pertunjukan seni modern yang menyatu pada bangunan – bangunan sekitar dan memiliki ciri khas tradisional. Maka rancangannya adalah bangunan tersebut memiliki ukuran yang tidak terlalu besar. Cukup 2 lantai supaya tidak menonjol pada bangunan – bangunan sekitarnya serta memiliki atap joglo supaya memiliki ciri khas tradisional. Fungsi bangunan ini adalah bangunan pertunjukan seni modern. Dengan memiliki ruangan pertunjukan seni yang luas supaya bisa menampung banyak pengunjung yang ingin melihat pertunjukan seni. Selain itu tersedia fasilitas penunjang seperti tempat makan atau cafetaria untuk para pengunjung yang mungkin lapar setelah menonton pertunjukan seni supaya bangunan ini menjadi lebih nyaman untuk pengunjung bangunan tersebut.

2.4 Kajian Konsep Figurative Rancangan

Semua konsep – konsep rancangan yang telah dibuat akan menghasilkan sebuah rancangan bangunan yang utuh dan komprehensif. Contohnya seperti konsep kawasan tapak (siteplan) dan konsep bangunan. Maka konsep tersebut akan menghasilkan suatu rancangan berupa rancangan bangunan. Misalnya pada konsep bangunan seperti atap berbentuk joglo dan memiliki banyak bukaan maka bangunan yang akan dirancang akan memiliki atap joglo dan memiliki banyak bukaan. Jadi konsep – konsep tersebut menjadi pedoman dalam merancang bangunan seperti bangunan pertunjukan seni modern yang menyatu dengan bangunan sekitar dan memiliki ciri khas tradisional dengan membuat konsep – konsep yang mengarah pada rancangan dan konsep bangunan tersebut.

2.5 Program Arsitektural

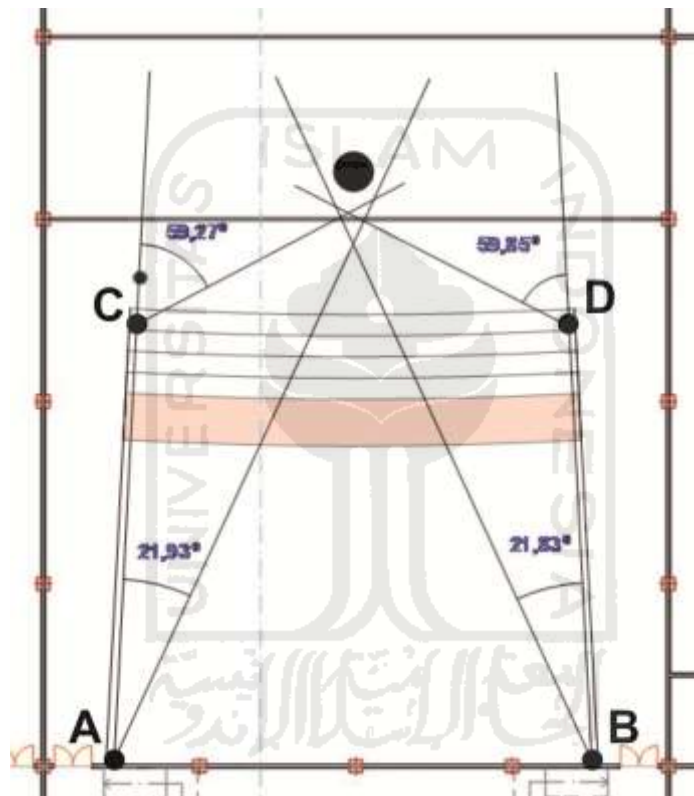
Program arsitektural yang dipakai adalah program arsitektural dengan memakai matriks hubungan antar ruang, diagram organisasi ruang, dan tabel kebutuhan ruang. Dengan memakai hal tersebut maka dengan mudah mendesain bangunan dengan merancang ruangan – ruangan yang dibutuhkan. seperti kebutuhan ruangan penunjang bangunan pertunjukan seni seperti kantor maka akan dirancang kantor untuk bangunan tersebut supaya menjadi ruangan

penunjang bangunan pertunjukan seni supaya bangunan tersebut berfungsi dengan baik dan optimal.

3. Analisis Kenyamanan Visual

Analisis kenyamanan visual menjadi hal penting dalam mendesain bangunan ini karena kenyamanan visual menjadi hal penting dalam bangunan ini apalagi bangunan pertunjukan seni. Di bawah ini ada gambar analisis beserta penjelasannya yang akan menentukan apakah bangunan ini memiliki kenyamanan visual yang baik atau tidak :

3.1 Analisis Kenyamanan Visual di Denah 1

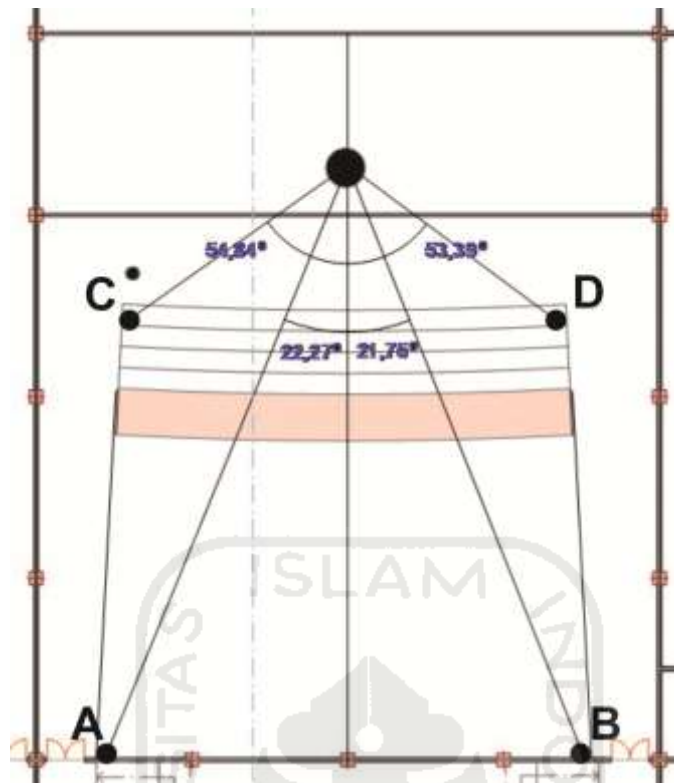


Gambar 4.9 Gambar Analisis Visual di Denah 1

Sumber : Penulis

Titik penonton A dan B nyaman secara visual karena sudut penglihatana kurang dari 60 derajat. Sedangkan Titik penonton C dan D juga nyaman secara visual karena sudut penglihatan kurang dari 60 derajat.

3.2 Analisis Kenyamanan Visual di Denah 2

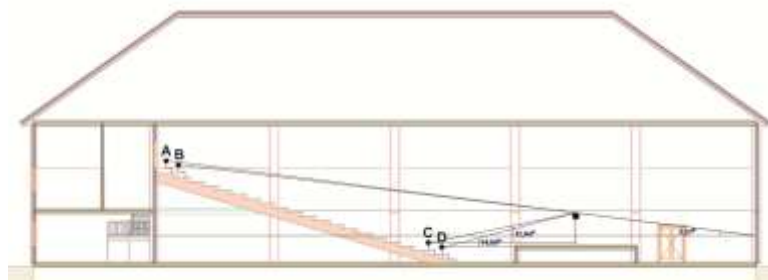


Gambar 4.10 Gambar Analisis Visual di Denah 2

Sumber : Penulis

Titik penonton A dan B nyaman secara visual karena sudut penglihatana kurang dari 60 derajat. Sedangkan Titik penonton C dan D juga nyaman secara visual karena sudut penglihatan kurang dari 60 derajat.

3.3 Analisis Kenyamanan Visual di Potongan



Gambar 4.11 Gambar Analisis Visual di Potongan

Sumber : Penulis

Penonton di titik penonton A dan B nyaman secara visual karena sudut penglihatan kurang dari 30 derajat. Sedangkan titik penonton C dan D juga nyaman secara visual karena sudut penglihatan kurang dari 30 derajat.

Jadi kesimpulan analisis ini adalah bahwa bangunan pertunjukan seni ini sudah memenuhi kenyamanan visual penonton. Jadi bangunan ini memberikan kenyamanan bagi penonton saat menonton pertunjukan seni dan menjadi bangunan pertunjukan seni yang layak dan baik.

